

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka diambil kesimpulan bahwa pembelajaran moral dalam mata pelajaran PKn belum berperan secara maksimal dalam pembentukan karakter siswa di sekolah SMA RK Deli Murni Bandar Baru Tahun Pembelajaran 2017/2018. Hal ini dapat dilihat dari jawaban angket yang dibagikan kepada siswa. Dari tabel frekuensi yang diperoleh bahwa persentase pembelajaran moral dalam mata pelajaran PKn yaitu (51,29%). Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran moral dalam mata pelajaran PKn dalam membentuk nilai karakter cinta pada Allah dengan segenap cintanya, kemandirian, suka menolong, gotong royong, percaya diri, kreatif, bekerja keras, kepemimpinan, keadilan, baik hari, rendah hati, toleransi, kedamaian, kesatuan tergolong sedang.

Dari nilai-nilai karakter yang telah dijabarkan maka ditemukan beberapa kategori yang tergolong sangat rendah. Jika hal ini dibiarkan maka akan berdampak buruk bagi generasi penerus bangsa. karakter yang dikategorikan rendah itu ialah :

1. Kejujuran, data yang dikumpulkan menyatakan hanya mencapai 22,58% responden yang menjawab selalu.
2. Kemandirian, hasil dari persentase pada kategori ini menunjukkan level yang rendah dimana persentasi respoden terhadap mengerjakan tugas secara mandiri 67,75%

Artinya perlu adanya perhatian khusus bagi siswa, terutama disikap jujur. Jujur adalah hal yang terlihat sepele namun jarang dilakukan oleh setiap orang. Jika tidak dimulai sejak dini maka akan berdampak buruk ketika mereka besar kelak.

Kemudian dibutuhkannya dorongan dan baik dari guru maupun orang tua untuk membangkitkan semangat dan keinginan anak untuk bersekolah dan belajar. Sehingga anak mampu memanfaatkan perpustakaan yang disediakan sekolah, mau mengulang pelajaran dan memiliki minat untuk memperbaiki kehidupan dimasa depannya melalui sekolah dan belajar.

## 5.2.SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti temukan, maka peneliti menyarankan :

1. Siswa harus memiliki kesadaran yang tinggi dan meningkatkan kemampuan untuk menghindari sifat-sifat tercela yang dapat merusak jati diri sendiri, orang lain dan lingkungan.
2. Siswa harus menanamkan jiwa kepemimpinan dan tanggung jawab peserta didik sebagai penerus bangsa.
3. Guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan diharapkan semakin baik lagi dalam mengajarkan mengenai etika dan moral serta tidak bosan dalam mengarahkan siswa untuk menjauhi hal-hal yang tidak baik, sebab dengan pemahaman dan memiliki etika yang baik akan terbentuk karakter anak yang baik pula. Sebab tugas guru yang

sesungguhnya adalah mempersiapkan anak bangsa yang cerdas dan berkarakter sebagai penerus bangsa ini.

4. Guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan diharapkan semakin profesional dalam membina sikap religius siswa, seperti melakukan wajib berdoa sebelum jam pelajaran dimulai serta mengakhiri jam pelajaran terakhir dengan berdoa dan selalu melakukan ibadah sesuai ajaran agama masing-masing
5. Guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan diharapkan tidak hanya memberikan materi pelajaran saja kepada siswanya, namun mampu memberikan contoh nyata yang patut diteladani siswa.
6. Guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan diharapkan mampu mengubah karakter siswa yang sudah terjerumus kedalam suatu pergaulan yang menyimpang di luar sekolah dengan merangkul mereka kembali menjadi anak-anak yang berkarakter sebab masa depan bangsa ini berda di tangan generasi muda saat ini.
7. Melalui Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, sekolah diharapkan mampu membantu dalam pembentukan karakter siswa agar menjadi anak yang berkarakter dan berguna bagi nusa dan bangsa.
8. Siswa diharapkan mampu meneladani segala sesuatu yang telah diarahkan oleh guru demi pembentukan karakter yang baik bagi mereka.